

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kapuas**

Dalam hal ini Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang mengelola zakat, infaq dan shadaqah. BAZNAS Kabupaten Kapuas embrio dari BAZDA (Badan Amil Zakat dan Daerah) Kabupaten Kapuas yang dibentuk berdasarkan surat Bupati Kapuas,

Nomor : kd.3/7/ks 01.1/1623/2014

Tanggal : 27 November 2014

Dengan lahirnya undang undang Nomor 23 tahun 2011, BAZDA berubah menjadi BAZNAS. Untuk BAZNAS Kabupaten Kapuas dimulai pada tahun 2017 berdasarkan surat keputusan Bupati Kapuas,

Nomor : 558/Adminkemenkesra/2017

Tanggal : 11 Desember 2017

#### **1. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kapuas**

##### **Visi**

Terwujudnya BAZNAS Kabupaten Kapuas sebagai pusat pengeluaran, pengelolaan pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) yang profesional, amanah dan transparan.

##### **Misi**

- a. Melaksanakan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) secara proaktif.

Mendistribusikan dana ZIS secara profesional dengan memperhatikan slide prioritas mustahik.

- b. Mendayagunakan dana ZIS secara proaktif untuk kemaslahatan dan pemberdayaan ekonomi umat.
- c. Melakukan penyuluhan dan kajian bagi pengembangan dan peinfutan kualitas pengumpulan, pegelolaan dan penndistribusian dana ZIS.

## **2. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kapuas**

Ketua : Drs. H.Nurani Sarji, M.Pd

Sekretaris :Dr.H.Junaidi,SE,SKM,MAP,M.kes

Bendahara : Siti Maimunah, S.Pd.I

Wakil Ketua I (Bidang (Pengumpulan): Drs. H.Nurani Sarji, M.Pd

Pelaksana (Bidang Pengumpulan) : Rina, S.Pd.I

Wakil Ketua II (Bidang Pendistribusian/Pendayagunaan) :

Drs.H. Masyumi Rivai, MAP

Pelaksana (Bidang Pendistribusian/Pendayagunaan) :

Khairruddin,S.kom

Wakil Ketua III (Bidang Perencanaan&Pelaporan Keuangan) :

Menjadi wakil bupati

Pelaksana (Bidang Perencanaan&Pelaporan Keuangan) :

H. Hapip, S.Pd.I

Wakil Ketua IV (Bidang Administrasi, SDM, dan Umum) :

Meninggal Dunia

Pelaksana (Bidang Administrasi, SDM, dan Umum) :

Dadang Ramdani, S.Pd.I

### 3. Kegiatan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kapuas sebagai berikut :

- Pengumpulan dana zakat, infaq dan shadaqah.
- Melakukan penyerahan/penyaluran bantuan sembako kepada para mustahik yang ada diwilayah Kabupaten Kapuas.
- Melakukan sosialisasi kedinas dinas atau kekantor kecamatan.
- Memberikan buku surah yasin dan risalah amaliah dimushola.
- Menyalurkan bantuan dana zakat kepada penerima zakat.

### B. Penyajian Data

Dari hasil wawancara langsung yang peneliti lakukan pada pihak BAZNAS Kabupaten Kapuas 30 Juni 2021 diperoleh data yang diuraikan sebagai berikut:

#### Identitas Informan

Nama : Drs.H.Nurani Sarji, M.pd.

Umur : 68 Tahun

Jabatan : Ketua BAZNAS Kabupaten Kapuas

Alamat : Jl. Mahakam Kuala Kapuas

Untuk program yang ada di BAZNAS Kabupaten Kapuas yaitu *pertama*, kapuas beramal artinya melalui program ini mampu meningkatkan nilai-nilai religius (iman dan taqwa) bagi masyarakat. *Kedua*, kapuas sehat artinya program ini dapat meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. *Ketiga*, kapuas peduli artinya dengan program ini dapat membantu masyarakat yang kurang mampu. *Keempat*, kapuas pintar artinya dengan program ini BAZNAS memberikan bantuan beasiswa untuk mahasiswa, siswa, santri yang kurang mampu dan berprestasi. Dan yang *kelima*, kapuas kreatif artinya dengan program ini BAZNAS Kabupaten Kapuas membantu memberi modal bagi masyarakat ekonomi bawah.

Untuk penyaluran zakat produktif disalurkan berdasarkan prioritas keperluan masyarakat seperti bantuan-bantuan yang diperlukan masyarakat. Bantuan tersebut diberikan kepada masyarakat atau kepada mustahik berjumlah 225 orang.

Kriteria mustahik yang dapat menerima zakat atau yang berhak dibantu yang terdapat dalam delapan asnaf, sesuai Al-Quran surah At-taubah ayat 60. Zakat yang diterima mustahik sesuai kebutuhan dan ketersediaan dana ZIS pada BAZNAS Kabupaten Kapuas dari 100 ribu rupiah sampai dengan 5 juta rupiah untuk setiap orangnya. Untuk dana yang diterima BAZNAS dalam satu tahun berkisar 150 juta rupiah sampai 270 juta rupiah. Kendala dalam penyaluran dana zakat produktif kekurangan dana sehingga bisa menghambat penyaluran tersebut.

### **Identitas Informan**

Nama : Khairrudin, S.Kom

Umur : 32 Tahun

Jabatan : Bidang Pelaporan

Alamat : Jl. Jepang Komplek Lily Permata Blok B Kuala Kapuas

Kendala yang terjadi pada BAZNAS Kabupaten Kapuas adanya perbedaan keyakinan pada saat sosialisasi ke beberapa sekolah dan perkantoran dan kurangnya dana yang diterima BAZNAS Kabupaten Kapuas. Selain itu BAZNAS juga melakukan kerjasama dengan UP2 dan pengurus mesjid, musholla agar tepat sasaran atau sesuai delapan asnaf yang berhak menerima bantuan zakat produktif tersebut. Tujuan adanya zakat produktif pada BAZNAS Kabupaten Kapuas agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tidak mampu menjadi masyarakat yang sejahtera. Pencapaian tujuan tersebut sangat relatif karena pencapaian tersebut memakan waktu yang cukup panjang dari waktu pemberian pertama. Untuk hasil akhir pada zakat produktif, tidak ada hasil akhirnya dikarenakan dijalankan secara terus menerus dan keberhasilannya dapat dilihat RKAT.

**Ringkasan hasil wawancara dengan pihak BAZNAS Kab. Kapuas.**

No	Responden	Manajemen	Kendala yang	Alasan
1.	Drs.H.Nurani Sarji, M.pd. <i>Ketua</i>	Menjalankan program-program yang ada pada BAZNAS tersebut termasuk pada zakat produktif.	Kurang nya dana yang diterima BAZNAS Kabupaten Kapuas.	Dikarenakan kurangnya dana yang diterima BAZNAS Kabupaten Kapuas sehingga dapat menghambat pemberian bantuan kepada para mustahik.

2.	Khairrudin, S.Kom <i>Bidang pelaporan</i>	Melakukan atau memberikan bantuan kepada masyarakat dan mensosialisasikan kesekolah- sekolah dan perkantoran- perkantoran.	Adanya perbedaan keyakinan pada guru- guru dan juga pada staf dan pegawai perkantoran.	Dikarenakan adanya perbedaan keyakinan dibeberapa sekolah dan perkantoran pada saat mensosialisasikan sehingga penerimaan dana agak kurang.
----	---	--	---	---

### C. Analisis Data

#### 1. Manajemen pengelolaan dana zakat produktif pada BAZNAS Kabupaten Kapuas

Dalam manajemen pengelolaan dana zakat produktif pada BAZNAS Kabupaten Kapuas meliputi pengumpulan, pendistribusian, perencanaan keuangan, pelaporan, SDM dan umum, serta audit internal. Dalam mengelola dana, BAZNAS Kabupaten Kapuas menerapkan teori manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengawasan.

##### a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan atau *planning*, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk menentukan target dan tujuan organisasi. (Tisnawati, 2005, hal. 8)

Perencanaan yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Kapuas meliputi Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) yang akan dilakukan pada tahun berikutnya agar dana

yang dihimpun dapat dikelola dengan baik dan dapat disalurkan dengan lancar dan tepat sasaran.

Adapun untuk penyaluran dana, BAZNAS Kabupaten Kapuas juga melakukan perencanaan sebelum dana tersebut disalurkan. Agar penyaluran dana zakat tersebut efektif dan efisien, BAZNAS Kabupaten Kapuas melakukan beberapa hal sebelum dana tersebut disalurkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam penentuan para mustahik dan jumlah dana yang disalurkan, BAZNAS Kabupaten Kapuas melakukan beberapa tahapan terlebih dahulu dalam menentukan mustahik, agar penyaluran dana zakat tersebut benar-benar disalurkan pada masyarakat yang berhak menerima (delapan golongan) sesuai Al-Qur'an sesuai surah At-taubah ayat 60.

Ada delapan golongan yang berhak menerima zakat yaitu :

1. Fakir

Adalah kelompok pertama yang menerima bagian zakat atau orang yang tidak memiliki harta benda dan pekerjaan yang mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari.

2. Miskin

Ini adalah merupakan kelompok kedua penerimaan zakat yang kedua. Orang miskin adalah orang yang memiliki pekerjaan, tetapi penghasilannya tidak dapat dipakai untuk memenuhi hajat.

3. Amil

Amil atau panitia zakat adalah orang-orang yang bekerja memungut zakat. Orang ini disyaratkan harus memiliki sifat kejujuran dan menguasai hukum alam.

4. Muallaf

Adalah orang yang memasuki agama islam, mereka diberi bagian untuk mendapat zakat.

5. Para Budak

Para budak yang dimaksud disini, menurut jumhur ulama ialah para budak muslim yang telah membuat perjanjian dengan tuannya (al-makatabun) untuk dimerdekakan dan tidak dapat membayar untuk tebusan atas diri mereka, meskipun mereka telah bekerja keras dan membanting tulang mati-matian.

6. Orang yang berutang

Mereka adalah orang-orang yang memiliki utang, baik utang untuk dirinya sendiri maupun bukan, baik itu utang yang digunakan untuk hal baik ataupun tidak.

7. Fisabilillah

Fisabilillah adalah orang-orang yang berutang di jalan Allah yang termasuk dalam kelompok ini ialah para pejuang yang berperang di jalan Allah yang tidak mendapat gaji karena mereka lakukan hanya berperang.

8. Orang yang sedang dalam perjalanan

Adalah orang-orang yang bepergian (musafir) untuk melaksanakan sesuatu hal yang baik (tha'ah) tidak termasuk maksiat. (Hasan, 1997, hal. 93)

Dalam penentuan jumlah dana yang disalurkan, BAZNAS Kabupaten Kapuas melakukan proses penanggaran dana yang akan dimasukkan kedalam program-program berdasarkan kebutuhan mustahik tersebut dan sesuai jumlah dana yang dihimpun.

Perencanaan yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Kapuas bertujuan untuk mencapai visi dan misi BAZNAS Kabupaten Kapuas yaitu dalam point penting untuk kemaslahatan umat.



b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian atau organizing, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan. BAZNAS Kabupaten Kapuas menerapkan teori manajemen yang kedua, yaitu pengorganisasian. Agar tujuan dapat tercapai, maka BAZNAS Kabupaten Kapuas membuat struktur organisasi yang tersusun dengan baik seperti telah diuraikan pada penyajian data. (Tisnawati, 2005)

c. Pengimplementasian (*Directing*)

Teori pengimplementasian ini bisa juga disebut dengan pelaksanaan program-program. Pengimplementasian atau directing, yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas tinggi. (Tisnawati, 2005)

Dalam proses pelaksanaan program-program, semua petugas BAZNAS Kabupaten Kapuas memiliki tugas masing-masing, yang tersusun distruktur kelembagaan BAZNAS Kabupaten Kapuas.

Pelaksanaan program-program meliputi penghimpun dana, penyaluran dana dan pendayagunaan dana. Dalam penghimpun dana, pihak yang bertugas yaitu bidang pengumpulan. Adapun untuk penyaluran, BAZNAS Kabupaten Kapuas juga melakukan beberapa program, diantaranya distribusi ZIS untuk masyarakat dhufa, pemberian bantuan pendidikan/beasiswa untuk siswa atau mahasiswa, memberikan buku surah yasin kemusholla terdekat, dan memberikan modal kerja/modal bergulir untuk usaha mikro kecil (UMK).

Meskipun BAZNAS Kabupaten Kapuas memiliki bidang masing-masing dalam struktur kelembagaan, akan tetapi pihak petugas BAZNAS Kabupaten Kapuas tetap saling membantu dalam setiap program pelaksanaan tersebut sehingga pengelolaan dana terealisasi dengan baik.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengendalian dan pengawasan atau *controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan yang dihadapi. Dalam mengelola dana, BAZNAS Kabupaten Kapuas memiliki pengelola atau petugas yang telah menguasai bidangnya masing-masing, sehingga pengelolaan dana pada BAZNAS Kabupaten Kapuas sesuai dengan teori manajemen dan tujuan yang diharapkan dalam pengelolaan. (Tisnawati, 2005)

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Ada tiga alasan utama diperlukannya manajemen :

1. Untuk mencapai tujuan, manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.
2. Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam organisasi.
3. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum adalah

efisiensi dan efektivitas. Efisiensi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. (Siswanto, 2011, hal. 12)

Teori manajemen tersebut ditetapkan pada BAZNAS Kabupaten Kapuas bertujuan agar dana yang ada dikelola dengan baik dan mampu mensejahterakan masyarakat. Manajemen juga dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara sesama pengelola agar sama-sama saling membantu untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran yang ditetapkan oleh BAZNAS Kabupaten Kapuas.

BAZNAS Kabupaten Kapuas menerapkan teori manajemen tersebut dalam mengelola dana. Sehingga mereka mampu menghimpun dan menyalurkan dana dengan efektif dan efisien. Adapun untuk pencapaian yang kurang maksimal, akan mereka perbaiki dan dilakukan rapat evaluasi agar menemukan solusi untuk pengelolaan ditahun berikutnya.

## 2. Kendala dalam pengelolaan dana zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kapuas

BAZNAS Kabupaten Kapuas menghadapi suatu kendala yaitu masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang zakat, masyarakat masih belum banyak mengetahui adanya lembaga zakat yang bertugas mengelola dana zakat, sehingga dana yang terkumpul masih tergolong sedikit atau masih kurang maksimal, dikarenakan masyarakat menyalurkan zakat mereka langsung kepada *mustahik* yang hanya mereka ketahui. Sehingga pendistribusian zakat menjadi tidak merata karena sebenarnya masih banyak masyarakat miskin diluar sana yang memerlukan bantuan. Begitupun tentang kepercayaan masyarakat dengan lembaga pengelola zakat juga masih kurang, sehingga mereka lebih memilih

memberikan zakat secara langsung dari pada menyerahkan kepada lembaga pengelola zakat.

Selain itu BAZNAS Kabupaten Kapuas juga menghadapi kendala dalam pengumpulan dana zakat pada dinas dinas dikarenakan beberapa kepala dinas dan stap nya beragama yang berbeda, sehingga pengumpulan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Kapuas lebih sulit atau kurang dikarenakan hal tersebut.